



SURVEI MINAT TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMA NEGERI 1 SLIYEG

Hendri Apriliyana^{1*}, Qorry Armen Gemael²

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Singaperbangsa Karawang

Ilmu Keolahragaan Universitas Singaperbangsa Karawang

1610631070072@student.unsika.ac.id, qorry.gemael@fikes.unsika.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Sliyeg. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sliyeg dengan total 8 kelas dan jumlah sebanyak 320 siswa. Sampel ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan mengambil populasi yang berjumlah 177 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sliyeg. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Sliyeg. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian survey minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Sliyeg diperoleh hasil sebanyak 34 siswa (19%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 53 siswa (30%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori tinggi, sebanyak 55 siswa (31%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori rendah, dan sebanyak 35 siswa (20%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori sangat rendah. Jadi, dari keseluruhan persentase yang diraih 177 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sliyeg, siswa berada dalam kategori “rendah” dalam minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Sliyeg.

Kata kunci: Minat, Bola Basket

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine students' interest in basketball extracurricular activities at SMA Negeri 1 Sliyeg. This research is a quantitative research with survey method. The research population is the XI grade students of SMA Negeri 1 Sliyeg with a total of 8 classes and a total of 320 students. This sample uses a simple random sampling technique and takes a population of 177 class XI students at SMA Negeri 1 Sliyeg. The instrument used in this research is a questionnaire. This questionnaire aims to find out students' interest in basketball extracurricular activities at SMA Negeri 1 Sliyeg. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis. The results of a survey of interest in basketball extracurricular activities at SMA Negeri 1 Sliyeg showed that 34 students (19%) had an extracurricular interest in basketball in the very high category, 53 students (30%) had an extracurricular interest in basketball in the high category, and 55 students (31%) had an extracurricular interest in basketball in the low category, and as many as 35 students (20%) had an extracurricular interest in basketball in a very low category. So, from the overall percentage achieved by 177 students of class XI SMA Negeri 1 Sliyeg, students are in the "low" category in interest in basketball extracurricular activities at SMA Negeri 1 Sliyeg.

Keywords: Interests, Basketball

Keywords: Learning, Pandemic Situation

PENDAHULUAN

Menurut Lukmannul Haqim Lubay (2017:14) Permainan bola basket bola basket adalah permainan bola besar yang dimainkan dengan cara dioper kesesama teman sebangunnya, dipantulkan



maupun digelindingkan, dan dimainkan dengan lima orang pemain dari dua regu yang berlawanan serta bertujuan untuk memasukan bola sebanyak – banyaknya kekeranjang lawan dan mencegah kemasukan kedalam keranjangnya sendiri. Dalam garis besarnya terdapat tiga gerak dasar yaitu *dribble, passing, dan shootin*.

Selain itu minat menurut (Abu Ahmadi, 2003 : 151) dalam (Agung Fathirrahman, 2014 : 4) adalah sikap jiwa orang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu objek. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat menurut (Slameto, 2010 : 180) dalam (Roas Irsyada, 2011 : 8) Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi juga diimplementasikan melalui partisipatif aktif dalam suatu kegiatan. Anak didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yang lain.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan untuk merasa tertarik pada objek baik berupa benda atau hal lain, rasa tertarik pada suatu objek tersebut suatu hal ketertarikan dari subjek yang disebabkan unsur-unsur tertentu yang terdapat pada objek minat, dengan kata lain minat merupakan sambutan secara sadar yang didasari oleh perasaan positif yang nantinya akan menimbulkan perasaan yang positif juga. Minat yang tinggi memebrikan dorongan untuk melaksanakan kegiatan olahraga. Hampir semua gerakan dalam olahraga memerlukan Kebugaran jasmani (Izzuddin, D. A., Gemael, Q. A., & Fauzi, S. 2020)

Menurut Slameto (2015:54) faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari perhatian, perasaan senang, dan aktivitas. Faktor eksternal terdiri dari peran pelatih, fasilitas, lingkungan, dan keluarga. Jadi faktor internal dan faktor eksternal sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat individu tersebut

Menurut Jon Oliver (2007:6) “Bola basket adalah salah satu olahraga yang paling populer di dunia, penggemar yang berasal dari semua usia merasakan bahwa bola basket adalah olahraga yang paling menyenangkan, koperatif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Permainan bola basket yang terbentuk dalam dua tim yang masing-masing terbentuk 5 orang pemain”. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang kegiatannya di luar waktu yang telah ditetapkan dalam susunan program seperti kegiatan pelajaran, perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kegiatan yang lain yang bertujuan pembentukan kepribadian seperti kegiatan pramuka, usaha kesehatan sekolah (UKS), PMI, olahraga, kesenian, koperasi sekolah (Moch. Uzer Usman, 2009:197).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan peningkatkan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, mengembangkan, minat, kemampuan, dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi dan mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan di masyarakat (Depdikbud,1995:6-7).

Di sekolah kegiatan ekstrakurikuler perlu dilaksanakan, sebab sangat mendukung bagi keberhasilan siswa, sehubungan dengan dengan ketrbatasan waktu belajar pada setiap mata pelajaran sehingga perlu adanya jam tambahan pelajaran, sekaligus untuk mengembangkan diri dengan kegiatan yang positif. Mengingat dengan adanya waktu luang yang perlu dimanfaatkan, di mana anak-anak bebas dari kegiatan rutin belajar Dengan demikian potensi anak di masa mendatang dapat berkembang dengan penerapan disiplin ilmu dan keterampilan yang di milikinya. Kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai sarana guna tercapainya tujuan, baik penyaluran bakat, maupun untuk menjadi yang baik,serta sebagai wahanan perkembangan peserta didik melalui berbagai aktivitas baik yang terkait langsung dengan materi kurikulum, sebuah bagain yang tak terpisahkan dari kelembagaan sekolah.

Depdiknas (2005:25) dalam KTSP dijelaskan sebagai berikut: Kegiatan esktrakurikuler



bertujuan agar siswa dapat lebih memperkaya dan memperluas wawasan, mendorong pembinaan nilai/sikap, serta kemungkinan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah di pelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum, baik program inti maupun khusus.

METODE

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, penelitian ini digunakan untuk menjelaskan, menguji antar variabel, meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif statistika, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti bermaksud untuk mengetahui minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Sliyeg. Metode penelitian data ini menggunakan metode survei. Metode ini dipilih dikarenakan sangat efektif untuk mengumpulkan data secara jelas dan akurat.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Sman 1 Sliyeg dengan jumlah kelas sebanyak 8 kelas dan jumlah siswa sebanyak 320 siswa. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar *representatif* (dapat mewakili). Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) "*Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu". Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sliyeg. Maka dapat disimpulkan, sampel pada penelitian kali ini menggunakan 177 orang atau responden. Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data yang dipilih oleh peneliti dalam mengumpulkan data dari sampel tersebut. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 305) bahwa instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket.

HASIL dan PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, sehingga dalam penelitian ini tidak memerlukan hipotesis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg. Faktor - faktor dalam minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg adalah *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Berikut ini akan dideskripsikan secara keseluruhan maupun deskripsi berdasarkan fungsi yang menjadi dasar survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg.

Survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg secara keseluruhan diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 20 pernyataan. Hasil penelitian dari 177 responden dalam hal ini nantinya akan dimasukkan dalam tabel penilaian. Data keseluruhan yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.1 Data Skor yang Diperoleh dari Sampel

N	177
Rata-rata	96
Nilai Maksimal	108
Nilai Minimum	76
Median	96
Modus	108



Standar Deviasi	9.70
-----------------	------

Berdasarkan data yang diperoleh dari survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg masuk dalam kategori rendah (86-95) dengan nilai rata – rata 96. Selanjutnya akan dikategorikan menjadi 4 kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah berdasarkan Mean dan Standar Deviasi. Mengacu pada kategorisasi kecenderungan tersebut, maka distribusi frekuensi survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. Tabel 3.2 berikut merupakan distribusi frekuensi survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg.

Tabel. 4.2 Distribusi Survei Minat Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg.

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X > 106$	Sangat Tinggi	34	19%
2	96 – 105	Tinggi	53	30%
3	86 – 95	Rendah	55	31%
4	$X < 85$	Sangat Rendah	35	20%
		Total	177	100%

Dari tabel di atas diperoleh survei minat terhadap ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg sebanyak 34 siswa (19%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 53 siswa (30%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori tinggi, sebanyak 55 siswa (31%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori rendah, dan sebanyak 35 siswa (20%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori sangat rendah. Nilai rata – rata sebesar 96. serta frekuensi tertinggi juga terdapat interval 86 - 95 sebesar 55 %, maka survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg secara keseluruhan memperoleh kategori rendah. Uraian hasil selengkapnya berkaitan dengan survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg untuk memperjelas deskripsi data, berikut sajian gambar diagram batang yang diperoleh:



Gambar 4.1. Histogram Survei Minat Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg.

Secara rinci, berikut ini akan dideskripsikan data mengenai masing – masing indikator yang mendasari minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg.

1. Instrinsik

Instrinsik atau minat yang berasal dari diri seorang salah satu faktor yang terdapat dalam survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg. Pada penelitian ini, faktor *instrinsik* terdiri dari 3 indikator yaitu perasaan senang, aktivitas dan perhatian. Dalam penelitian ini faktor *instrinsik* dijabarkan dalam 11 item pernyataan yang telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Data skor *instrinsik* yang diperoleh dari sampel

N	177
Rata-rata	40
Nilai Maks	44
Nilai Min	31
Median	40
Modus	44
Standar Deviasi	4.02

Selanjutnya akan dikategorikan menjadi 4 kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah berdasarkan Mean dan Standar Deviasi. Mengacu pada kategorisasi kecenderungan tersebut, maka distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg berdasarkan faktor *instrinsik* dapat diketahui. Tabel 4.3 berikut merupakan distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg berdasarkan faktor *instrinsik*.

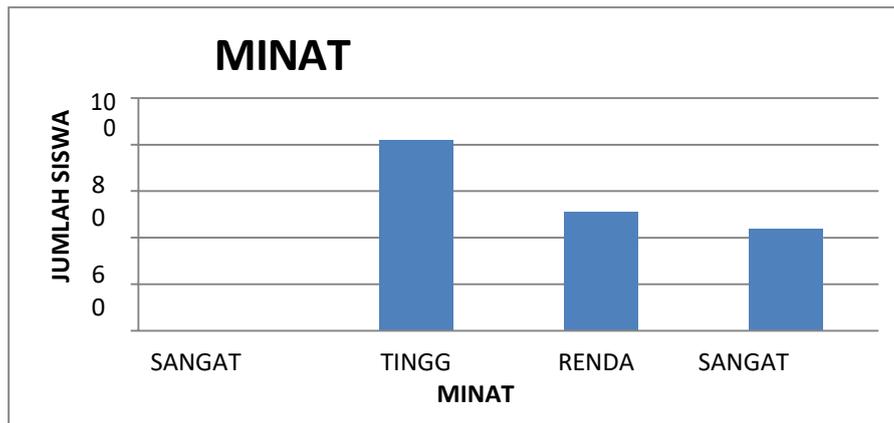
Tabel 4.4. Distribusi Survei Minat Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg. Berdasarkan *Instrinsik*.

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X > 44$	Sangat Tinggi	0	0%
2	40 – 43	Tinggi	82	46%
3	36 – 39	Rendah	51	29%
4	$X < 35$	Sangat Rendah	44	25%
		Total	177	100%

Dari tabel di atas diperoleh survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg sebanyak 0 siswa (0%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 82 siswa (46%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori tinggi, sebanyak 51 siswa (29%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori rendah, dan sebanyak 44 siswa (25%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 46% yaitu pada kategori tinggi, maka minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA N 1 Sliyeg berdasarkan faktor *instrinsik* adalah dalam kategori tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang



adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2. Histogram Survei Minat Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg Berdasarkan *Instrinsik*

2. Ekstrinsik

Ekstrinsik atau minat yang berasal dari luar adalah salah satu faktor yang terdapat dalam survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg. Pada penelitian ini, faktor *ekstrinsik* terdiri dari 4 indikator yaitu perasaan guru/pelatih, keluarga, sarana dan prasarana dan lingkungan. Dalam penelitian ini faktor *ekstrinsik* dijabarkan dalam 16 item pernyataan yang telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Data skor faktor *ekstrinsik* yang diperoleh dari sampel

N	177
Rata-rata	56
Nilai Maks	64
Nilai Min	45
Median	56
Modus	64
Standar Deviasi	5,86

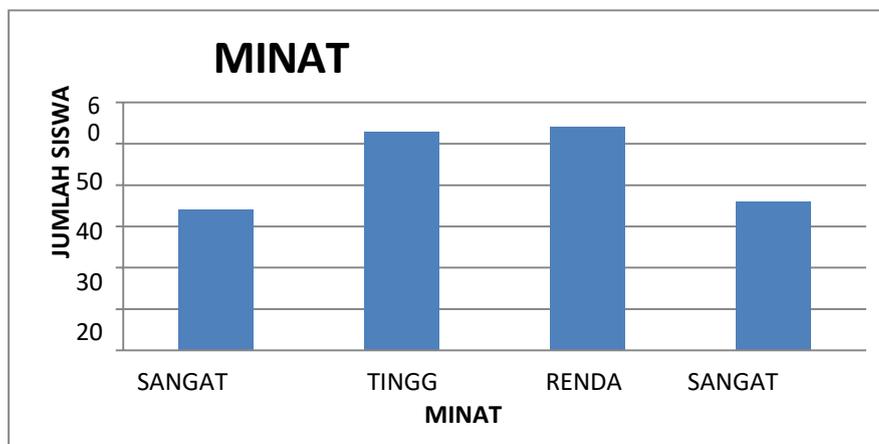
Selanjutnya akan dikategorikan menjadi 4 kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah berdasarkan Mean dan Standar Deviasi. Mengacu pada kategorisasi kecenderungan tersebut, maka distribusi frekuensi survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg berdasarkan faktor *ekstrinsik* dapat diketahui Tabel 4.5 berikut merupakan distribusi frekuensi survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg berdasarkan faktor *ekstrinsik*.



Tabel 4.6. Distribusi Survei Minat Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg Berdasarkan *ekstrinsik*

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X > 62$	Sangat Tinggi	34	19%
2	56 – 61	Tinggi	53	30%
3	50 – 55	Rendah	54	31%
4	$X < 49$	Sangat Rendah	36	20%
		Total	177	100%

Dari tabel di atas diperoleh survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg sebanyak 34 siswa (19%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 53 siswa (30%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori tinggi, sebanyak 54 siswa (31%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori rendah, sebanyak 36 siswa (20%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 54 (31%) yaitu pada kategori rendah, maka survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg berdasarkan faktor *ekstrinsik* adalah dalam kategori rendah. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3. Histogram Survei Minat Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg Berdasarkan *ekstrinsik*.

B. Pembahasan

Minat siswa dalam penelitian tentang survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket ini meneliti tentang kecenderungan atau keinginan siswa yang dipengaruhi oleh faktor *instrinsik* yang meliputi, perhatian, perasaan senang, dan aktivitas maupun faktor *ekstrinsik* pelatih, sarana dan prasarana, keluarga, dan lingkungan. Dengan minat yang tinggi siswa akan terdorong untuk berkerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan, dan manfaatnya. Bagi siswa, minat ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajarnya. Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat semakin besar kesuksesan belajarnya. Minat sebagai faktor batin berfungsi menimbulkan, mendasari



dan mengarahkan perbuatan belajar. Seorang yang besar minatnya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah serta giat mengikuti pembelajaran.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg diketahui 34 (19%) siswa mempunyai minat sangat tinggi, 53 (30%) siswa mempunyai minat tinggi, 55 (31%) siswa mempunyai minat yang rendah, dan 35 (20%) siswa mempunyai minat sangat rendah terhadap ekstrakurikuler bola basket.

Untuk pembahasan bagi tiap – tiap faktor yang terkait dengan survei minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg yaitu *instrinsik* dan *ekstrinsik* berikut penjabarannya :

1. *Instrinsik*

Survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg berdasarkan faktor *instrinsik* diketahui 0 (0%) siswa memperoleh kategori sangat tinggi, 82 (46%) siswa memperoleh kategori minat yang tinggi, 51 (29%) siswa memperoleh kategori minat yang rendah, 44 (25%) siswa memperoleh kategori minat yang sangat rendah. *Instrinsik* adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi atau mendorong minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, yaitu perhatian, perasaan senang dan aktivitas.

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam faktor *instrinsik* masuk dalam katagori tinggi. Hal ini berarti minat *instrinsik* siswa SMA Negeri 1 Sliyeg terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket yaitu tinggi. Beberapa siswa SMA Negeri 1 Sliyeg mempunyai perasaan senang dari diri sendiri dalam menjalani ekstrakurikuler bola basket.

Rasa perhatian yang terdapat pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Sliyeg tinggi. Dengan ini berarti siswa SMA Negeri 1 Sliyeg mempunyai minat yang giat dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga untuk meraih prestasi. Perasaan senang dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga pada siswa SMA Negeri 1 Sliyeg sangatlah besar. Selain itu, aktivitas siswa dalam menjalani ekstrakurikuler bola basket sangat serius dalam mempraktekkan gerakan maupun saat melakukan latihan.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Sliyeg mempunyai rasa tertarik dengan kemauan sendiri dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Dimana faktor dari dalam siswa sangatlah besar dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan melakukan aktivitas olahraga dengan rasa tertarik terhadap olahraga.

2. *Ekstrinsik*

Survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg berdasarkan faktor *ekstrinsik* memperoleh kategori sangat tinggi atau sebesar 34 (19%), memperoleh kategori tinggi sebesar 53 (30%), memperoleh kategori rendah sebesar 54 (31%), memperoleh kategori sangat rendah sebesar 36 (20%). Terdapat perbedaan dengan fungsi *instrinsik* di mana *ekstrinsik* masuk dalam kategori rendah. Di mana faktor dari luar sangatlah mendukung minat siswa dalam menjalani ekstrakurikuler bola basket. Siswa sangatlah senang dalam menjalani ekstrakurikuler karena jika dimana fasilitas olahraga disekolah sangatlah mendukung. Selain itu peran pelatih dalam menjelaskan strategi dalam olahraga sangatlah jelas, sehingga minat siswa dalam menjalani ekstrakurikuler bola basket rendah karena faktor tersebut kurang terpenuhi. Dalam penelitian ini peran orang tua atau keluarga juga mempengaruhi besarnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket, karena dorongan orang tua dan fasilitas yang telah diberikan kepada siswa membuat minat siswa semakin tinggi terhadap ekstrakurikuler olahraga.

Dalam hal ini, faktor *ekstrinsik* memperoleh kategori rendah. Hal ini membuktikan bahwa siswa sangatlah kurang akan fasilitas yang diberikan oleh sekolah, pelatih yang berpengalaman dan dorongan oleh keluarga. Berdasarkan uraian diatas faktor *instrinsik* memperoleh kategori tinggi dan *ekstrinsik* memperoleh kategori yang rendah. Sementara itu secara keseluruhan, survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg memperoleh rendah. Dengan demikian pihak sekolah agar meningkatkan minat siswanya dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket



di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg sebanyak 34 siswa (19%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 53 siswa (30%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori tinggi, sebanyak 55 siswa (31%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori rendah, dan sebanyak 35 siswa (20%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori sangat rendah.. Secara rinci dapat dipaparkan tiap indikatornya, pada indikator *instrinsik* siswa yang masuk kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 82 siswa (46%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori tinggi, sebanyak 51 siswa (29%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori rendah, dan sebanyak 44 siswa (25%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori sangat rendah., pada indikator *ekstrinsik* siswa yang masuk kategori sangat tinggi sebanyak 34 siswa (19%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 53 siswa (30%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori tinggi, sebanyak 54 siswa (31%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori rendah, sebanyak 36 siswa (20%) memiliki minat ekstrakurikuler bola basket dalam kategori sangat rendah.. Secara keseluruhan dapat ditarik hasilnya bahwa survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket Basket di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sliyeg masuk dalam kategori rendah 55 (31%)

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2005. Pembinaan Profesionalisme Tenaga pengajar (Pengembangan Profesionalisme Guru). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas.
- Fathirrahman, A. (2014). *Survei Minat Dan Motivasi Permainan Bola Basket Pada Siswa SMK Kartika XX-1 Makasar*. Skripsi. Universitas Negeri Makasar.
- Hakim Lubay, Lukmanul. (2015). *Pembelajaran Permainan Bola Basket*. Bandung: Bintang WarliAtika
- Irsyada, R. (2011). *Survei Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Smp Negeri Se-Kecamatan Batang Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Izzuddin, D. A., Gemael, Q. A., & Fauzi, S. (2020). Hubungan Kebugaran Jasmani Siswa Dengan Keterampilan Passing Dalam Pembelajaran Sepak Bola Kelas Vii Di Smpn 1 Purwasari. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 3(1), 7-12
- Moh Uzer Usman, (2009) *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Rosdakarya,
- Oliver, Jon. (2007). *Dasar-Dasar Bola Basket*. Bandung: PT. Intan Sejati.
- Slameto. (2015) *..Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.